



JURNAL MBISKU: MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN
RASIO BEBAN KLAIM TERHADAP
TINGKAT SOLVABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SYARIAH PADA UNIT USAHA SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

Jamiah

STAIN Bengkalis,
Bengkalis, Indonesia

E-mail:

jamiah010609@gmail.com

Imam Fakhruddin

STAIN Bengkalis,
Bengkalis, Indonesia

E-mail:

imamfakhruddin0@gmail.com

Muhammad Ilham

STAIN Bengkalis,
Bengkalis, Indonesia

E-mail:

ilham.zamar@gmail.com

Received: Desember, 2023

1st Revision: Desember, 2023

Accepted: Januari, 2024

ABSTRACT Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasio likuiditas dan rasio beban klaim terhadap tingkat solvabilitas pada bisnis syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 11 Perusahaan Asuransi Jiwa syariah. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria dan pertimbangan tertentu teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dengan menggunakan software pengolah data statistik, yakni *Microsoft Excel* 2010 dan *IBM SPSS Statistics Person* 26.0. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa rasio likuiditas dan rasio beban klaim berpengaruh dan signifikan antara rasio likuiditas dan rasio beban klaim terhadap tingkat solvabilitas sebagai variable dependen (Y) dan rasio likuiditas (X_1), rasio beban klaim (X_2), sebagai variable independen. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F (serentak) $F_{hitung} = 25,649 > F_{tabel} = 2,76$ dan $Sig.tabel = 0,0000 < (\alpha) = 0,05$ yang artinya secara simultan rasio likuiditas dan rasio beban klaim berpengaruh positif dan signifikan secara serentak terhadap tingkat solvabilitas. Secara parsial melalui uji T menunjukkan variabel rasio likuiditas (X_1) mempunyai nilai $t_{hitung} = 7,153 > t_{tabel} = 1,674$ dengan $Sig.tabel = 0,000 < (\alpha) = 0,05$. Yang artinya rasio likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Variabel rasio beban klaim (X_2) mempunyai $t_{hitung} = -0,284 < t_{tabel} = -1,674$ dengan $Sig.tabel = 0,000 > (\alpha) = 0,05$. Yang artinya rasio beban klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Keywords: *Asuransi Jiwa Syariah, Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim Dan Tingkat Solvabilitas.*

Pendahuluan

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang biasanya ditawarkan kepada masyarakat umum untuk mengurangi risiko yang akan muncul di masa depan dikenal sebagai perusahaan asuransi syariah. Saat ini asuransi syariah dibahas dengan menggunakan berbagai *jargon* (kelompok) asuransi. Kata jaminan adalah salah satunya. Asuransi dalam bahasa belanda biasanya disebut dengan istilah *assurantie* (asuransi) dan *Verzekering* (pertanggungan), Asuransi syariah yang merupakan bagian dari IKNB syariah memiliki peran yang sama dengan lembaga keuangan non bank yang dikenal dengan perusahaan asuransi syariah.¹

¹ AM Hasan Ali, "Asuransi dalam perspektif Islam," 2004.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi, asuransi syariah memiliki sejumlah keuntungan dibandingkan asuransi non-syariah², kadang disebut juga dengan asuransi konvensional. Salah satu produk syariah yang kini tersedia di pasaran adalah asuransi jiwa syariah. asuransi jiwa syariah memiliki manfaat dan keunggulan tersendiri dibandingkan produk *rival* (saingan) agar tetap beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan memuaskan nasabah. Statistik asuransi Indonesia dapat ditampilkan pada tabel berikut per Desember 2021, termasuk jumlah asuransi syariah di Indonesia:

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah di Indonesia

No	Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah					
	- Full Syariah	7	7	7	7	7
	- Unit Usaha Syariah	23	23	23	23	23
2	Perusahaan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah					
	- Full Syariah	5	5	5	5	6
	- Unit Usaha Syariah	25	24	24	21	20
3	Perusahaan reasuransi dengan Prinsip Syariah					
	- Full Syariah	1	1	1	1	1
	- Unit Usaha Syariah	2	2	2	3	3
	Total	63	62	62	60	60

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia 2021 Oleh Otoritas Jasa Keuangan

Pada tahun 2017 terdapat lebih banyak perusahaan asuransi dan reasuransi yang melakukan praktik asuransi dengan prinsip syariah. adapun perbedaan dua bentuk yang berbeda dari *Full Fledgge* (berdasarkan prinsip syariah) dan unit usaha syariah (UUS) yang dapat digunakan untuk mengelola asuransi. Pada tahun 2017 terdapat 63 perusahaan asuransi dan reasuransi yang terdiri dari 50 unit usaha syariah dan 13 perusahaan asuransi dan reasuransi syariah. sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan, dimana saat ini terdapat 62 pemain asuransi dan reasuransi syariah terdiri dari 13 usaha asuransi dan reasuransi syariah lengkap dan 49 unit usaha syariah. Jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah mengalami penurunan menjadi 60 pada tahun 2020 dan 2021 dengan 13 perusahaan asuransi jiwa yang mengikuti aturan syariah serta 47 perusahaan asuransi lainnya.

Dari pembahasan diatas dapat menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah kini sudah dipercaya dan diminati oleh berbagai kalangan dalam upaya mendongkrak produktivitas, menghasilkan keuntungan yang tinggi, dan memastikan atau mempengaruhi pertumbuhan perusahaan lembaga keuangan syariah³ di masa depan. Karena peminat asuransi syariah di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat, maka besar peluang industri asuransi syariah untuk tumbuh dan berkembang di Indonesia. Pertumbuhan perusahaan asuransi syariah dari awal berdiri hingga saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan rasio keuangan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, atau dari tahun 2017 sampai dengan 2021, untuk mengetahui hubungan antara rasio likuiditas dan rasio beban klaim terhadap tingkat solvabilitas pada bisnis

² Muhammad Ilham, "Harmonisasi Asuransi Syariah dalam Maqashid Syariah dan Perundangan di Indonesia," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 02 (2021): 119–31.

³ Nur Azlina, Husni Shabri, dan Ibnu Qizam, "Determinan Profil Risiko Terhadap Performance Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Provinsi Sumatera Barat," *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 91–101.

syariah. Rasio keuangan merupakan hal penting dalam menilai kondisi perusahaan⁴. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis terdorong untuk mengangkat objek tersebut dalam rangka melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disarankan bagi penulis untuk melakukan studi tambahan tentang “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”.

2. Telaah Pustaka Asuransi Syariah

Sebelum mengenal ide asuransi jiwa syariah, penulis terlebih dahulu membahas secara umum. Kata Belanda untuk asuransi adalah *assurantie*, dan dalam hukum Belanda dikenal dengan *verzeking*, yang artinya pertanggungan. Istilah *assurateur* untuk penanggung dan *grassureerde* untuk tertanggung dikembangkan dari istilah *assurantie*.⁵ Dalam bahasa Inggris penjamin disebut sebagai penanggung, tertanggung disebut sebagai tertanggung, dan asuransi disebut sebagai *insured*, khususnya penjamin.⁶ Asuransi syariah adalah polis manajemen risiko yang melibatkan peserta dan operator dan sesuai dengan peraturan syariah tentang gotong royong. Hukum syariah adalah hukum yang diambil dari hukum yang ada atau yang mengikuti hukum Al-Qur’an dan As-Sunnahnya.⁷

Menurut Iqbal, struktur manajemen risiko yang memenuhi semua persyaratan syariah, gotong royong melibatkan peserta dan operator, adalah yang dimaksud dengan asuransi syariah. Al-Qur’an yang berisi firman Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, dan As-Sunah yang berisi perumpamaan dari kehidupan Muhammad SAW merupakan sumber syariah.⁸

Asuransi Jiwa Syariah

Perbedaan antara keduanya terlihat pada objek tanggungan. Asuransi jiwa syariah tertanggung adalah manusia, sedangkan asuransi umum syariah, objeknya adalah pertanggungan harta benda, seperti rumah, mobil, kapal, dan harta benda lainnya. Asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah bekerja melalui mekanisme yang berbeda, selain perbedaan objeknya sendiri. Meskipun demikian, kedua jenis asuransi syariah tersebut memiliki prinsip yang sama, yaitu tolong menolong (*ta’wun*).⁹ Melalui investasi berupa aset dan/atau tabarru’ yang menawarkan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang sejalan dengan syariat Islam, sejumlah orang/pihak berusaha saling melindungi dan membantu.¹⁰

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua komitmen keuangan jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang

⁴ Siti Asiam dan Ririn Rahmawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45,” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (2022): 231–44.

⁵ Ali Yafie, “Asuransi dalam Pandangan Syariat Islam,” *dalam Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung: Mizan, 1994.

⁶ Bambang Trim, “Solusi Berasuransi; Lebih Indah dengan Syariah,” *Bandung: Salamadani*, 2009.

⁷ D. K. Hendi Suhendi, “Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis,” *Bandung: Mimbar Pustaka*, 2005.

⁸ Muhaimin Iqbal, *Asuransi umum syariah dalam praktik: upaya menghilangkan gharar, maisir, dan riba* (Gema Insani, 2006).

⁹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional* (Gema Insani, 2004).

¹⁰ Meggi Sarmito, “Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/Dsn-Mui/X/2001 Tentang Akad Mudharabah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Bandar Lampung)” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

tersedia¹¹. Likuiditas juga mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengubah aset tertentu menjadi uang tunai¹². Kemampuan korporasi untuk membayar utang jangka pendek dijelaskan oleh rasio likuiditas.¹³ Tingkat likuiditas yang tertinggi menunjukkan kapasitas yang lebih besar untuk membayar hutang pada jangka pendeknya.¹⁴

Rasio Beban Klaim

Pengeluaran klaim mengacu pada penyerahan hak bertanggung untuk membayar perusahaan asuransi biaya klaimnya untuk mengklaim kembali haknya yang dijamin secara kontrak untuk pertanggung jawaban kerugian. Permohonan hak-hak pemegang polis, seperti sejumlah uang atau pertanggung jawaban sebagai akibat terpenuhinya suatu kriteria, dikenal sebagai klaim atau pemegang polis kepada perusahaan asuransi.¹⁵ Kerugian dan klaim saling terkait.

Tingkat Solvabilitas

Bisnis membutuhkan berbagai hal untuk menjalankan operasinya, terutama tuntutan yang berhubungan dengan kas perusahaan. Dalam hal menyediakan keuangan yang diperlukan, baik melalui pinjaman atau sumber dana sendiri. Setiap sumber pendanaan memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, pengguna dana harus disiasati agar dapat saling menunjang yaitu dengan cara melakukan kombinasi dari masing-masing sumber dana. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan rasio penggunaan dan pinjaman atau uang, dan juga disebut dengan rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah jumlah penggunaan dana. Rasio aset berisiko, sering digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas. Seperti disebutkan sebelumnya, tingkat solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai berapa banyak aset perusahaan yang tersedia untuk digunakan.¹⁶

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk topik penelitian sampai didukung oleh bukti yang dikumpulkan^{17, 18, 19}. Adanya hipotesis menunjukkan bahwa peneliti telah menyelidiki masalah penelitian secara menyeluruh, membuat asumsi fundamental tertentu, dan mengembangkan teori tentatif yang harus diverifikasi.²⁰ Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

H₁ : Rasio Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Solvabilitas

H₂ : Rasio Beban Klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Solvabilitas

¹¹ Mery Kurnia Illahi, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin, "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks," *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.

¹² Daffa Azura Nurrafina dkk., "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA," *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.

¹³ Nur Azlina dan Muhamad Nadrattuzaman Hosen, "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 dengan Metode Camels, RGEC dan Alman Z-Score," 2022.

¹⁴ S. E. Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁵ Soemitra Andri, "Bank dan lembaga keuangan syariah," *Jakarta: Kencana*, 2009.

¹⁶ L. M. Samryn, "Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama," *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2011.

¹⁷ Firdaus Firdaus dkk., "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019," *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–23.

¹⁸ Nurrafina dkk., "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA."

¹⁹ Meidyna Putri, Imam Fakhruddin, dan Firdaus Firdaus, "Managerial Ownership Structure and Financial Performance," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).

²⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktis," *Jakarta: Rineka Cipta*, 1993.

H₃ : Rasio Likuiditas dan Rasio Beban Klaim secara Simultan berpengaruh positif terhadap Tingkat Solvabilitas.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.²¹ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.^{22, 23} Populasi adalah keseluruhan dari objek yang berhadapan pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan Asuransi Jiwa Syariah pada Unit Usaha Syariah di Indonesia yang di observasi selama 5 (lima) tahun berakhir yang dimulai dari tahun 2017-2021.

Sampel merupakan komponen yang diambil dari populasi, sehingga sampel merupakan *representatif* (mewakili) dari populasi.²⁴ Adapun teknik dalam mengambil sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *purposive Sampling* yang diambil dari populasi harus memenuhi ciri-ciri yang ditetapkan, tujuannya adalah agar mendapatkan sampel yang tepat dan berhubungan dengan penelitian. Dalam pemilihan sampel terdapat kriteria yang sudah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel

Kreteria Pemiihan Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	Jumlah
Populasi (Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia)	23
Populasi (Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia) yang tidak melaporkan atau yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara teratur periode 2017-2021	-12
Jumlah sampel yang diteliti	11

Sumber: Olahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas kriteria pemilihan sampel tersebut, terdapat 23 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, adapun 12 perusahaan yang tidak melaporkan atau yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara teratur per periode sebanyak 12 perusahaan. Sehingga di dapat 11 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang di mulai dari tahun 2017-2021, periode penelitian di ambil selama 5 tahun. Maka didapat ada 55 pengamat. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang ingin di analisis, diantaranya:

Tabel 4. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Dianalisis

No	Nama Perusahaan
1	PT. Avrist Assurance
2	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
3	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
4	PT. Asuransi Simas Jiwa
5	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MASIG Tbk
6	PT. Tokio Marine Life Insurance
7	PT. Prudential Life assurance

²¹ Jane Stokes, *How to do media and cultural studies: Panduan untuk melaksanakan penelitian dalam kajian media dan budaya* (Bentang Pustaka, 2006).

²² Firdaus Firdaus, Risman Hambali, dan Alvi Ziani, "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA," *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175-92.

²³ Husein Umar, "Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", Jakarta PT," Rajagrafindo Persada, 2014.

²⁴ M. Jogiyanto Hartono, *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data* (Penerbit Andi, 2018).

8	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
9	PT. Panin Dai-Chi Life
10	PT. Chubb Life Insurance Indonesia
11	PT. Asuransi Realliance Indonesia

Sumber: Olahan Data (2021)

Untuk menghasilkan data dan informasi yang relevan, maka peneliti mengambil teknik pengumpulan data dengan metode Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa lampau berupa gambar maupun tulisan dan lain sebagainya oleh seseorang, atau juga menggunakan data dengan cara membaca dokumen yang berhubungan dengan penelitian supaya didapatkan data yang diinginkan.²⁵ Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah data Publish berupa laporan keuangan tahunan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah di Indonesia tahun 2017-2021 yang diperoleh dari website badan pusat statistik, dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Studi pustaka adalah proses pengumpulan informasi dari buku, jurnal, catatan, artikel, dan bahan bacaan lain yang relevan serta dari berbagai publikasi ilmiah yang sesuai dengan masalah penelitian sehingga dapat dijadikan landasan teori.²⁶ Adapun informasi yang digunakan dalam pendekatan kepustakaan ini dikumpulkan penulis dari buku-buku yang berhubungan dengan pokok kajian dan penelitian terkait.²⁷

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio beban klaim terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah di Indonesia, adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda yang di bantu oleh *Microsoft Excel 2010* untuk memperoleh data variabel sebelum di analisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistik Person 26.0*.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji T (Parsial)

Uji T atau uji parsial dapat digunakan untuk menguji dan menentukan seberapa besar (sebagian) faktor independen berkontribusi terhadap variasi variabel dependen. Dengan derajat validitas 5%, uji ini dapat dijalankan dengan langkah perbandingan yang substansial. Berikut adalah hasil uji T (parsial):

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.794	1.210		-.656	.515
	RasioLikuiditas	1.354	.189	.704	7.153	.000
	RasioBebanKlaim	-.030	.107	-.028	-.284	.778

a. Dependent Variable: Tingkat Solvabilitas

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26.0 (2023)

Pengaruh Rasio Likuiditas Secara Parsial Terhadap Tingkat Solvabilitas

Setelah peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS 26.0 dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, untuk menjawab

²⁵ Tan Kim Hek, *Pengantar Statistika* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

²⁶ M. M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021).

²⁷ Firdaus.

Rumusan Masalah yang pertama yaitu bagaimana pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil perhitungan secara parsial berdasarkan uji t maka diperoleh nilai $T_{hitung} = 7,155 > t_{tabel} = 1,674$ dengan nilai Sig. tabel = $0,000 < (\alpha) = 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (X_1) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas (Y).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ely Pramuji Dan Moh Khoiruddin yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah.²⁸ Penelitian yetshi otchika simbolon dan harlyn juga menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas.²⁹

Pengaruh Rasio Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Tingkat Solvabilitas

Setelah peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS 26.0 dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, untuk menjawab Rumusan Masalah yang kedua yaitu bagaimana pengaruh rasio beban klaim secara parsial terhadap tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil perhitungan secara parsial berdasarkan uji t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,284 < t_{tabel} = -1,674$ dengan nilai Sig. tabel = $0,78 < (\alpha) = 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio beban klaim (X_2) secara parsial memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas (Y).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emia Fepa Yosa, dkk yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio beban klaim memiliki pengaruh positif terhadap *risk based capital*.³⁰ Selain itu, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ely Pramuji dan Moh Khoiruddin yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio beban klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas.³¹

Uji F (Serentak)

Untuk menilai apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, digunakan uji f atau koefisien regresi secara simultan (serentak). Berikut hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.666	2	26.833	25.646	.000 ^b
	Residual	54.407	52	1.046		
	Total	108.073	54			

a. Dependent Variable: TingkatSolvabilitas

²⁸ Ely Pramuji Utami dan Moh Khoiruddin, "Pengaruh rasio keuangan early warning system terhadap tingkat solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2010-2013," *Management Analysis Journal* 5, no. 1 (2016).

²⁹ Yetshi Otchika Simbolon dan Harlyn L. Siagian, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas," *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)* 2, no. 2 (2021): 170–82.

³⁰ Emia Fepa Yosa, "Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020" (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, 2022).

³¹ Utami dan Khoiruddin, "Pengaruh rasio keuangan early warning system terhadap tingkat solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2010-2013."

b. Predictors: (Constant), RasioBebanKlaim, RasioLikuiditas

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26.0 (2023)

Pengaruh rasio likuiditas dan rasio beban klaim secara simultan terhadap tingkat solvabilitas.

Berdasarkan dari hasil perhitungan secara simultan rasio likuiditas dan rasio beban klaim maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 25,649 > F_{tabel} = 2,76$ dengan nilai Sig. tabel = 0,000 $< (\alpha) = 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (X_1) dan rasio beban klaim (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat solvabilitas (Y). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Emia Fepa Yosa, dkk yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas dan rasio beban klaim berpengaruh signifikan terhadap *risk based capital*.³²

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021” yang mana telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (X_1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas (Y). Alasannya karena perusahaan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah mampu mengendalikan hutang piutang dengan baik. Apabila rasio likuiditas yang dimiliki mengalami sebuah peningkatan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat. Hal ini dapat diasumsikan bahwa sebuah perusahaan dapat memenuhi suatu kewajiban dalam membayar hutang pada jangka pendeknya. Adapun yang dimaksud dengan hutang jangka pendek merupakan klaim, jika pemegang polis sewaktu-waktu ingin menghentikan polisnya, maka perusahaan dapat membayar klaim yang telah diajukan oleh pemegang polis.
2. Rasio beban klaim (X_2) secara parsial memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas. Alasannya karena perusahaan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah memiliki kemampuan dalam membayar klaim dari pendapatan premi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah beban klaim pada perusahaan maka semakin rendah tingkat solvabilitas, sehingga dapat menurunkan nilai RBC yang akan berdampak terjadinya kebangkrutan.
3. Rasio likuiditas (X_1) dan rasio beban klaim (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat solvabilitas. Alasannya karena perusahaan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah mampu mengendalikan hutang piutang dengan baik. Selain itu perusahaan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah juga memiliki kemampuan dalam membayar klaim dari pendapatan premi sehingga dapat menurunkan nilai RBC yang akan berdampak terjadinya kebangkrutan.

Saran

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan Asuransi
Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan pembuatan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha asuransi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

³² Muhajidah Izzatil Ummah Dan Aria Aji Priyanto, *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Beban Klaim Terhadap ...* h. 53

Satu-satunya rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur rasio likuiditas dan rasio beban klaim terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah pada unit usaha syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ali, AM Hasan. "Asuransi dalam perspektif Islam," 2004.
- Andri, Soemitra. "Bank dan lembaga keuangan syariah." *Jakarta: Kencana*, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktis." *Jakarta: Rineka Cipta*, 1993.
- Asiam, Siti, dan Ririn Rahmawati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (2022): 231–44.
- Azlina, Nur, dan Muhamad Nadratuzzaman Hosen. "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 dengan Metode Camels, RGEC dan Alman Z-Score," 2022.
- Azlina, Nur, Husni Shabri, dan Ibnu Qizam. "Determinan Profil Risiko Terhadap Performance Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Provinsi Sumatera Barat." *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 91–101.
- Firdaus, Firdaus, Risman Hambali, dan Alvi Ziani. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.
- Firdaus, Firdaus, Saifullah Saifullah, Nurul Huda, dan Idad Firhan. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019." *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–23.
- Firdaus, M. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Harmono, S. E. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara, 2022.
- Hek, Tan Kim. *Pengantar Statistika*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hendi Suhendi, D. K. "Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis." *Bandung: Mimbar Pustaka*, 2005.
- Ilham, Muhammad. "Harmonisasi Asuransi Syariah dalam Maqashid Syariah dan Perundangan di Indonesia." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 02 (2021): 119–31.
- Illahi, Mery Kurnia, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin. "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks." *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.
- Iqbal, Muhaimin. *Asuransi umum syariah dalam praktik: upaya menghilangkan gharar, maisir, dan riba*. Gema Insani, 2006.
- Jogiyanto Hartono, M. *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi, 2018.
- Nurrafina, Daffa Azura, Siska Yuliana, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin. "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA." *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.
- Putri, Meidyna, Imam Fakhruddin, dan Firdaus Firdaus. "Managerial Ownership Structure and Financial Performance." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).
- Samryn, L. M. "Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2011.
- SARMITO, MEGGI. "ANALISIS FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL NO: 21/DSN-MUI/X/2001 TENTANG AKAD MUDHARABAH (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Bandar Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.

- Simbolon, Yetshi Otchika, dan Harlyn L. Siagian. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas." *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)* 2, no. 2 (2021): 170–82.
- Stokes, Jane. *How to do media and cultural studies: Panduan untuk melaksanakan penelitian dalam kajian media dan budaya*. Bentang Pustaka, 2006.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional*. Gema Insani, 2004.
- Trim, Bambang. "Solusi Berasuransi; Lebih Indah dengan Syariah." *Bandung: Salamadani*, 2009.
- Umar, Husein. "Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta PT." *Rajagrafindo Persada*, 2014.
- Utami, Ely Pramuji, dan Moh Khoiruddin. "Pengaruh rasio keuangan early warning system terhadap tingkat solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2010-2013." *Management Analysis Journal* 5, no. 1 (2016).
- Yafie, Ali. "Asuransi dalam Pandangan Syariat Islam." *dalam Menggagas Fiqih Sosial. Bandung: Mizan*, 1994.
- Yosa, Emia Fepa. "Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara*, 2022.